

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran secara daring merupakan suatu kegiatan pembelajaran secara tidak langsung yang memanfaatkan jaringan internet melalui *computer* tanpa harus bertemu secara langsung atau bertatap muka guna membantu proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemanfaatan media yang benar dapat meningkatkan minat peserta didik pada materi yang akan dipelajari. *Kahoot* merupakan media yang dapat digunakan untuk melakukan kuis secara daring di kelas V A SDN 205/IV Kota Jambi. Implementasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran secara daring dapat mendukung tercapainya kemampuan belajar peserta didik seperti yang telah dilakukan oleh guru kelas V A SDN 205/IV Kota Jambi. Terdapat sedikit hambatan atau kendala yang dialami oleh guru serta peserta didik dalam menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran secara daring, yaitu hambatan sinyal, ketersediaan *handphone/gadget* peserta didik. Guru dapat memaksimalkan tahapan sistematis yang dilakukan saat menggunakan *Kahoot*, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan serta tindak lanjut. Sinyal serta ketersediaan *handphone/gadget* menjadi salah satu hambatan yang dialami, guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pembelajaran secara daring. Banyak kelebihan yang terdapat pada *Kahoot* yaitu mudah digunakan untuk guru maupun peserta didik, tidak memerlukan kapasitas yang besar, dapat dilakukan ketika pembelajaran jarak jauh sudah tidak diberlakukan lagi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Skripsi ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah untuk mempelajari serta mengetahui mengenai implementasi *Kahoot* sebagai media pembelajaran secara daring
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru untuk mengetahui cara menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran secara daring serta cara memperkenalkannya kepada peserta didik.
3. Bagi pembaca dapat mengetahui bagaimana tahapan yang dilakukan guru dalam menggunakan *Kahoot* sebagai media pembelajaran secara daring.

5.3 Saran

1. Sekolah hendaknya mengecek kembali peserta didik yang belum mendapatkan kuota belajar dirumah. Serta memberikan apresiasi untuk guru yang telah berhasil dalam mencari cara cepat saat pembelajaran secara daring sulit dilakukan terutama bagi peserta didik yang mengalami kejenuhan belajar.
2. Pemerintah hendaknya lebih baik lagi dalam mengawasi semua aspek yang mengalami kendala saat pembelajaran secara daring dilakukan dengan melakukan sosialisasi.
3. Bagi guru, hendaknya semua guru juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk situasi pandemi saat ini. Guru dapat mempelajarinya dengan sering mengikuti kegiatan webinar dan sejenisnya.